



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam membuat suatu film layaknya seperti menyusuri suatu perjalanan harus dimulai dengan persiapan yang matang. Persiapan yang matang yaitu saat pra produksi dengan menyiapkan konsep maupun peralatan yang akan dibutuhkan, terutama untuk penyunting. Penerapan *compositing* yang diaplikasikan dalam film *Misdirection* yaitu berupa trik dengan menggunakan metode *digital* lewat elemen *green screen* dan lain-lain. Semua elemen yang berhubungan dengan *compositing* digabung dengan beberapa adegan untuk menciptakan ilusi kepada para penonton. Analisa yang sudah dilakukan oleh penulis sudah baik terhadap topik yang dibahas, namun ada kekurangan yaitu teori terhadap pengaplikasian *compositing*. Salah satunya adalah elemen *green screen* yang diterapkan dalam film *Misdirection* masih kurang sempurna karena kurangnya perencanaan saat pra produksi dan jadwal saat proses produksi yang tidak tepat. Kunci dari pengaplikasian *green screen* adalah pencahayaan yang baik, dan beberapa cahaya yang dipantulkan pada klip *green screen* hasilnya agak kurang baik.

#### **5.2. Saran**

Penulis memberikan saran yang akan menjadi seorang *compositor*, saat proses pra produksi lebih baik membuat *storyboard* agar proses produksi yang menggunakan elemen-elemen berhubungan dengan *compositing* berjalan lancar.

Tujuannya supaya saat memasuki produksi, seorang *compositor* memiliki ruang yang cukup untuk berkreasi terhadap yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pembuatan *storyboard* ini dapat dibicarakan dengan penata kamera untuk membahas *frame* yang akan digunakan untuk elemen *visual effect*. Selain dengan penata kamera dapat berdiskusi dengan sutradara yaitu tentang karakter maupun cerita dalam adegan yang berhubungan dengan pengaplikasian *visual effect*. Contohnya ciri khas karakter dalam film, bisa jadi karakter yang di luar akal manusia dengan memakai CGI (*Computer Generated Imaging*) ataupun memakai efek seperti api yang menjadi sifat dari karakter dengan elemen *visual effect*.

UMMN